

Upaya Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas IV SDN Benda Baru 03 melalui Media Power Point

Asdadt Fatah Efendi¹, Linda Astriani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

lindaastriani@umj.ac.id

Abstrak. Dalam penelitian ini, kami berfokus pada peningkatan minat baca siswa kelas IV di SDN Benda Baru 03 melalui penggunaan media Power Point. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media power point sebagai alat penunjang dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV di SDN Benda Baru 03. Sasarannya adalah untuk mengevaluasi dampak positif dari penggunaan media tersebut terhadap minat baca siswa. Penelitian melibatkan 36 siswa kelas IV SDN Benda Baru 03 sebagai subjek penelitiannya. Artikel ini membahas pentingnya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar melalui kesadaran individu dan pendekatan pembelajaran yang mendorong. Minat baca merupakan dorongan internal yang memotivasi seseorang untuk terlibat dalam aktivitas membaca. Dengan kesadaran akan pentingnya kemampuan membaca dalam proses belajar, artikel ini mengusulkan upaya untuk membangkitkan minat baca siswa kelas IV di SDN Benda Baru 03 melalui pendekatan yang menggabungkan teknologi dan kegiatan pembelajaran yang menarik. Berdasarkan pandangan ahli seperti Siregar dan Darmono, minat baca bersumber dari dalam diri individu, dan meningkatkannya membutuhkan kesadaran personal. Pembelajaran yang mendorong, termasuk penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, diharapkan dapat merangsang minat baca siswa, memperkaya proses belajar-mengajar, dan memperluas wawasan mereka. Namun, rendahnya minat baca pada siswa sekolah dasar menjadi hambatan, disebabkan oleh kurangnya motivasi internal dan kurangnya pendekatan pembelajaran yang mengutamakan kegiatan membaca. Oleh karena itu, artikel ini menekankan pentingnya memperkenalkan buku sebagai sumber pengetahuan sejak dini dan menanamkan kebiasaan membaca yang kuat. Dengan demikian, kesadaran individu dan pembelajaran yang mendorong memiliki peran krusial dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar, membentuk dasar yang kuat untuk budaya literasi yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: Minat baca, Power point, Media

1. Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV di SDN Benda Baru 03, dengan pemahaman akan pentingnya kemampuan membaca dalam proses belajar. Lebih dari sekadar keterampilan, membaca adalah pintu gerbang menuju dunia pengetahuan yang luas, membuka wawasan, dan memperluas pandangan. Saat seseorang membaca, tidak hanya memahami teks yang ada, tetapi juga menginternalisasi konsep-konsep dan pengetahuan yang terkandung di dalamnya, menciptakan proses pembelajaran yang mendalam, terutama bagi para siswa. Minat baca adalah indikator dari aktivitas mental yang aktif dalam memahami struktur bahasa dan mengakses informasi yang berlimpah, yang erat kaitannya dengan dorongan,

keaktifan, dan kepuasan yang berpotensi mempengaruhi kemampuan individu dalam menerima dan mengolah informasi.

Menurut Prasetyono (2008: 29), rendahnya minat membaca pada siswa dapat diakibatkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merujuk pada aspek-aspek yang ada dalam diri siswa itu sendiri, sementara faktor eksternal mencakup pengaruh dari lingkungan, termasuk lingkungan keluarga dan sekolah. Memahami faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca pada siswa merupakan langkah awal untuk menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan ini. Dengan analisis yang cermat terhadap faktor-faktor tersebut, dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa di masa depan. Hal ini penting agar siswa dapat memiliki minat membaca yang tinggi, mengembangkan keterampilan literasi yang kuat, dan meraih kesuksesan dalam proses pembelajaran.

Tantangan rendahnya minat baca di Indonesia, tercermin dari lingkungan sekitar dan survei UNESCO yang menempatkan Indonesia pada peringkat rendah dalam hal minat baca, menegaskan bahwa ini adalah masalah yang mendesak untuk diselesaikan. Kondisi ini secara langsung terkait dengan kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga membangkitkan minat baca sejak dini menjadi tanggung jawab bersama bagi guru, orang tua, dan pemerintah. Penelitian ini akan menggali berbagai metode untuk meningkatkan minat baca, khususnya di kalangan siswa kelas IV SDN Benda Baru 03, melalui pendekatan yang menggabungkan teknologi dan kegiatan pembelajaran yang menarik. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti presentasi PowerPoint (PPT) diharapkan dapat memperkaya proses belajar-mengajar dengan elemen visual dan interaktif yang menarik bagi siswa. Dengan menarik perhatian siswa melalui pendekatan ini, diharapkan dapat merangsang antusiasme mereka terhadap kegiatan membaca.

Melalui penelitian ini, tujuannya adalah memberikan kontribusi yang bermakna dalam meningkatkan minat baca siswa, dengan menyediakan informasi, pemahaman, dan wawasan yang berharga bagi semua pihak yang terlibat dalam upaya ini. Dengan demikian, diharapkan dapat membantu membangun fondasi yang kuat untuk budaya literasi yang lebih baik di masa depan.

2. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini merupakan bagian integral dari mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang diselenggarakan bersama program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN Benda Baru 03, Tangerang Selatan. Penelitian ini berfokus pada analisis minat baca siswa kelas IV di sekolah tersebut, dengan populasi sampel sebanyak 36 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, sebuah pendekatan yang umumnya dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena atau kejadian dalam konteks alamiahnya. Metode ini melibatkan tahapan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang karakteristik, pola, dan dinamika fenomena tersebut, tanpa melakukan generalisasi statistik yang umumnya ditemukan dalam penelitian kuantitatif.

Menurut Creswell (2013), pendekatan kualitatif deskriptif menitikberatkan pada penjelasan terperinci mengenai suatu fenomena atau kejadian dalam konteks alamiahnya. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan ini memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang minat baca siswa dengan menggali data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Melalui penggunaan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa di SDN Benda Baru 03, serta memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan strategi intervensi yang tepat guna meningkatkan minat baca siswa. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, tetapi juga untuk memberikan solusi yang dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan pada peningkatan minat baca siswa.

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

3.1 Minat Membaca

Menurut Siregar, minat baca adalah dorongan kuat untuk membaca, suatu gairah yang menggerakkan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas membaca. Definisi ini sejalan dengan pandangan Darmono yang menyatakan bahwa minat baca adalah dorongan internal yang mendorong individu untuk membaca. Dengan demikian, minat baca bersumber dari dalam diri setiap individu, dan meningkatkannya memerlukan kesadaran pribadi. Membaca bukan hanya sekadar kegiatan, tetapi juga merupakan wujud dari keinginan dan tekad untuk mencapai kemajuan dan kesuksesan. Minat baca dapat dikembangkan sejak dini, bahkan sejak duduk di bangku sekolah dasar, melalui kebiasaan membaca yang terus-menerus. Dengan banyak membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan baru dan meningkatkan kemampuan membaca mereka dengan mengikuti alur pikiran yang terus berkembang.

Dorongan untuk membaca dapat ditanamkan dan diperkuat melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk membaca lebih banyak. Namun, upaya untuk meningkatkan minat baca pada siswa sekolah dasar masih belum banyak dilakukan, karena kurangnya motivasi dan dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa dalam membaca. Melalui peningkatan minat baca, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap teks yang mereka baca, serta menggali makna dan pengetahuan baru dari kata-kata dan bahasa tertulis. Namun, rendahnya minat baca pada siswa sekolah dasar menjadi hambatan, disebabkan oleh kurangnya pembelajaran yang mendorong dan guru yang belum memprioritaskan kegiatan membaca. Buku sebagai sumber pengetahuan yang penting perlu diperkenalkan lebih dini kepada siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan minat baca yang kuat sejak usia dini. Sehingga, dengan menumbuhkan minat baca sejak dini, siswa dapat membentuk kebiasaan membaca yang kuat dan menikmati manfaatnya hingga dewasa.

3.2 Media Power Point

Penggunaan media Power Point telah menjadi praktek umum dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar, dimana tujuannya adalah untuk merangsang minat baca siswa. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media Power Point dapat efektif meningkatkan

keterampilan membaca siswa serta menggugah minat belajar mereka. Penerapan media Power Point dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa keunggulan. Pertama, Power Point mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menghindarkan kebosanan dalam proses pembelajaran. Kedua, media ini memungkinkan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibaca serta mengukur kemampuan mereka dalam mengkomunikasikan kembali informasi yang diperoleh dari presentasi Power Point. Dengan demikian, penggunaan media Power Point membawa dampak positif dalam memperbaiki proses pembelajaran membaca di tingkat Sekolah Dasar.

Studi yang dilakukan oleh Nirmawati dan Arief (2018) menyoroti dampak penggunaan Power Point terhadap minat belajar siswa, yang kemudian mempengaruhi hasil belajar mereka. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa tingkat pencapaian belajar siswa mengalami peningkatan setelah memanfaatkan Power Point sebagai media pembelajaran. Penggunaan Power Point dalam pembelajaran bertujuan untuk merangsang minat belajar siswa, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Bay dan rekan-rekannya (2021) juga mengamati efek positif dari penggunaan Power Point terhadap kemampuan membaca siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan signifikan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Power Point. Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai sebesar 69,21%, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 94,73%. Dengan demikian, penggunaan Power Point tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga secara konkret memperbaiki kemampuan membaca mereka.

Beberapa penelitian menghubungkan penggunaan media Power Point dengan peningkatan responsif siswa dalam menjawab pertanyaan guru tentang isi cerita, yang pada gilirannya dapat memperbaiki kemampuan membaca keras siswa. Penelitian oleh Mustika dan kolega (2022) menggambarkan bahwa penggunaan media Power Point interaktif berhasil meningkatkan proses pembelajaran membaca, dengan peningkatan partisipasi siswa sebesar 50% dan peningkatan kemampuan mereka dalam menafsirkan isi cerita sebesar 41,67%. Tidak hanya itu, beberapa penelitian juga menyoroti efek positif dari penggunaan media Power Point yang kaya akan multimedia terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Contohnya, penelitian yang dilakukan oleh Sri Puja Paramitha Erdi (2022) menunjukkan bahwa penggunaan metode fonik melalui animasi Power Point mampu meningkatkan kemampuan membaca anak di Taman Kanak-Kanak Pembina.

Selain peningkatan kemampuan membaca, penggunaan media Power Point juga terkait dengan peningkatan minat baca siswa. Penelitian oleh Novita dan rekan-rekan (2019) menegaskan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SD, termasuk minat baca mereka. Dengan demikian, penggunaan media Power Point tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan membaca siswa, tetapi juga dapat merangsang minat mereka dalam membaca.

3.3 Mengapa harus menggunakan media power point?

Penggunaan media Power Point interaktif dalam mengajar tidak hanya sekadar memberikan manfaat, tetapi juga memberikan solusi yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Interaktivitas yang ditawarkan oleh media ini memberikan kesempatan kepada

siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan mengontrol permainan yang menyampaikan informasi, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis. Selain itu, penyajian multimedia yang kaya dengan berbagai elemen visual seperti warna, huruf, animasi, gambar, dan video membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang memikat dan memudahkan pemahaman materi bagi siswa. Dengan menambahkan gambar dan video pada tampilan Power Point yang interaktif, guru dapat dengan lebih efektif membantu siswa memahami pesan atau informasi yang disampaikan.

Tingkat kreativitas juga menjadi aspek penting dalam penggunaan media Power Point interaktif. Kemampuannya untuk mengelola teks, warna, gambar, dan animasi memberikan kebebasan bagi pengguna untuk mengekspresikan kreativitas mereka, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan memikat bagi siswa. Selain itu, penggunaan media ini telah terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa, seperti yang terjadi pada siswa kelas X SMA Gajah Mada. Kelebihan lainnya adalah efektivitas dalam penyampaian informasi. Power Point mampu menyajikan informasi secara visual dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman materi dan memotivasi siswa untuk mengeksplorasi lebih lanjut. Selain itu, kemudahan dalam penyimpanan media Power Point, baik dalam bentuk data optic maupun file teks, membuatnya praktis untuk dibawa kemana-mana, sehingga memfasilitasi aksesibilitas dan fleksibilitas dalam pembelajaran.

3.4 Penggunaan media power point dalam meningkatkan minat baca siswa

Penggunaan media Power Point dalam pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Salah satu alasan utamanya adalah kemampuan Power Point dalam menyajikan informasi secara visual dan interaktif, yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menarik. Dengan menggunakan gambar, animasi, dan elemen multimedia lainnya, Power Point membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan berkesan bagi siswa.

Selain itu, penggunaan Power Point juga memungkinkan variasi dalam penyajian materi pembelajaran. Guru dapat mengatur tata letak slide, memilih font yang menarik, dan menambahkan elemen visual lainnya untuk memperkaya presentasi. Dengan menyajikan informasi dalam format yang menarik dan mudah dipahami, Power Point dapat membuat siswa lebih tertarik untuk terlibat dalam pembelajaran dan lebih termotivasi untuk membaca.

Selain aspek visualnya, Power Point juga memberikan kesempatan bagi guru untuk membuat pembelajaran lebih interaktif. Guru dapat menyisipkan pertanyaan, aktivitas, atau kuis langsung ke dalam presentasi Power Point. Hal ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan partisipasi mereka. Melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran, siswa dapat lebih terlibat dan lebih fokus dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka dalam membaca.

Dengan demikian, penggunaan media Power Point dalam pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman pembelajaran siswa, tetapi juga secara efektif merangsang minat baca mereka. Oleh karena itu, integrasi Power Point dalam pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif dalam upaya meningkatkan literasi dan minat baca siswa sekolah dasar.

Selama melaksanakan penelitian di sekolah, peneliti mendapati banyak murid yang kurang minat dalam membaca. Hal ini tercermin dari cukup banyaknya siswa yang tidak suka dengan kegiatan membaca buku rutin yang diadakan setiap hari di Sekolah. Peneliti mengalami kesulitan di awal saat masuk kelas karena kurangnya antusias membaca dari siswa kelas IV, sehingga pendekatan antara peneliti dengan siswa mengalami kesulitan. Dengan keadaan siswa yang tidak antusias untuk membaca, peneliti melakukan pendekatan secara intens bersama beberapa siswa. Melalui sistem wawancara secara acak, peneliti mendapati salah satu penyebab siswa kurang minat membaca ada pada diri mereka sendiri. Beberapa dari mereka menyatakan bahwa kegiatan membaca adalah kegiatan yang sangat membosankan, mereka lebih suka aktivitas fisik seperti belajar sambil bermain. Sebenarnya hal ini tidak ada yang salah karena memang anak usia sekolah dasar masih sangat suka untuk bermain, tantangannya hanya bagaimana membuat mereka tertarik tanpa dengan membaca diusia rendah agar menjadi suatu kebiasaan nantinya.

Hal ini menjadi penting, bahwa pengaruh peran guru untuk terus menumbuhkan minat baca siswa sangat dibutuhkan. Guru dan orang tua harus saling bersinergi dalam memberikan peran penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Setelah mengetahui hal ini peneliti mencoba beberapa upaya yang dilakukan dalam proses meningkatkan minat baca siswa kelas IV SDN Benda Baru 03.

Upaya yang pertama, peneliti melakukan pendekatan yang paling sederhana dengan melakukan kegiatan yang sederhana seperti ice breaking di awal pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa merasa senang dengan kehadiran guru dan pembelajaran yang akan berlangsung. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengajak seluruh siswa untuk bernyanyi bersama. Dengan kegiatan bernyanyi peneliti berharap anak-anak akan terus membaca lirik lagu sampai hafal, kegiatan sederhana seperti ini akan perlahan menjadi kebiasaan siswa.

Upaya yang kedua, peneliti membuat media pembelajaran power point. Seperti yang sudah dibahas pada awal artikel penelitian ini, bahwa power point bisa menjadi media interaktif yang bisa menjadi perantara peneliti untuk menumbuhkan antusias siswa dalam belajar. Tentunya dengan membuat power point yang menarik, ada quiz didalamnya dan kegiatan seru lainnya, diharapkan siswa dapat termotivasi dan menganggap belajar dan membaca itu sebagai kegiatan yang menyenangkan.

Upaya yang terakhir, setelah dirasa siswa cukup antusias peneliti membuat kelompok kecil beranggotakan 3 sampai 4 orang untuk mengerjakan tugas bersama. Hal ini bertujuan agar mereka saling terikat dan mendukung satu sama lain. Dengan melakukan kegiatan berkelompok mereka akan banyak diskusi dan interaksi. Tindak lanjut dari kelompok kecil ini adalah tampil didepan kelas, dengan begitu mereka juga akan melatih kepercayaan dirinya.

Dengan segala upaya-upaya yang sudah dilakukan peneliti melihat ada perubahan yang signifikan dalam peningkatan minat baca siswa. Hampir sebagian siswa terlihat menikmati proses belajar dengan baik.

4. Simpulan dan Saran

Hasil dari penelitian ini, peneliti menemukan bahwa banyak murid kurang minat baca dalam belajar, ditandai dengan ketidaktertarikan mereka untuk melakukan kegiatan membaca rutin.

Kesulitan awal terjadi saat peneliti mencoba pendekatan dengan siswa kelas IV yang kurang antusias. Melalui wawancara acak, peneliti menemukan bahwa kesadaran dari diri siswa dan tanggung jawab sebagai guru mempengaruhi minat baca siswa. Hal ini menekankan pentingnya peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat baca siswa. Peneliti mencoba berbagai pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Pertama, dengan kegiatan sederhana seperti ice breaking untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Kedua, dengan membuat media pembelajaran interaktif seperti PowerPoint yang memuat quiz dan kegiatan menarik lainnya. Ketiga, dengan pembentukan kelompok kecil untuk mengerjakan tugas bersama, meningkatkan keterikatan dan dukungan antar siswa. Hasil dari upaya-upaya tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat baca siswa. Hampir semua siswa terlihat menikmati proses pembelajaran dengan baik. Berdasarkan simpulan hasil dari penelitian mengenai upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Penulis mengemukakan saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan dengan menyediakan buku-buku yang menarik perhatian siswa dengan minat baca yang dimiliki siswa semakin meningkat. Bagi guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung sebaiknya guru mengharuskan siswa untuk membaca. Bagi pihak orang tua, hendaknya siswa tersebut diberi motivasi untuk meningkatkan minat baca bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan. Bagi siswa hendaknya memiliki keinginan, kemauan dan dorongan dari diri siswa sendiri dengan membaca dapat menambah pengetahuan baru. Adapun faktor intern yang merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri seperti kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi, ketekunan, sikap, kebiasaan membaca, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu tersebut seperti Perpustakaan yang seadanya, bahan bacaan yang sudah usang bahkan beberapa tidak layak pakai, rendahnya dorongan dari guru, tidak ada dorongan dari orang tua, orang tua yang tidak memfasilitasi dikarenakan ekonomi kurang, tidak ada perhatian orang tua terhadap minat membaca anak. Kebanyakan orang tua lebih terfokus pada hasil belajar, pembiasaan membaca yang tidak didapatkan siswa sejak kecil. Pengaruh lingkungan dan teman bermain yang tidak terbiasa dengan membaca secara tidak langsung akan mempengaruhi minat baca siswa. Pengaruh teknologi yang tidak terkendali. Misalnya, pengaruh smartphone atau gadget tidak digunakan dengan bijak, pengaruh acara televisi sehingga siswa melupakan tugasnya sebagai siswa. Bermain bersama teman tidak mengenal waktu, sehingga tidak ada waktu untuk belajar apalagi membaca.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terimakasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terimakasih kepada pihak mitra yaitu SDN Benda Baru 03 yang memberikan izin melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

Abrahams, S. Q. (2022). *Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Upaya Peningkatan Minat Membaca Permulaan Siswa Kelas I* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).

- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- Jamiludin, A., & Hartawan, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Sdn Barebelik. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(3), 312-319.
- Nurmalasari, R. (2022). Peningkatan Minat Keterampilan Membaca Melalui Media Power Point Interaktif Siswa Kelas II SDN Jabon 1 Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2019/2020. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 120-126
- Nirmawati, N., & Arief, T. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(1), 429-442.
- Sari, C. P. (2018). Faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas IV. *Basic Education*, 7(32), 3-128.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31..